

## **ABSTRAK**

### **IMPLEMENTASI PROGRAM BANTUAN LANGSUNG TUNAI (BLT) SUBSIDI BAHAN BAKAR MINYAK (BBM) TAHUN 2022 DI DESA PURWOSARI KECAMATAN BATANGHARI NUBAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

**Oleh**

**Fentika Almalia**

Bantuan Langsung Tunai (BLT) subsidi Bahan Bakar Minyak (BBM) merupakan program yang diluncurkan oleh Pemerintah Indonesia bertujuan untuk melindungi masyarakat miskin dari dampak kenaikan harga BBM. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, dokumentasi serta melakukan wawancara kepada informan yang terlibat yaitu Dinas Sosial, Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan, Pemerintah Desa dan Keluarga Penerima Manfaat. Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana implementasi program BLT subsidi BBM Di Desa Purwosari Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur dengan menggunakan model implementasi dari Thomas B. Smith. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi program BLT subsidi BBM Di Desa Purwosari Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur belum berjalan dengan baik. Hal ini berdasarkan empat indikator yang digunakan untuk mengukur berjalannya program BLT subsidi BBM diantaranya yaitu kebijakan yang diidealkan, kelompok sasaran, organisasi pelaksana dan faktor lingkungan. Adapun saran dari penelitian ini yaitu Pemerintah Desa Purwosari diharapkan dapat mengadakan evaluasi secara rutin serta meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang berhubungan langsung dengan BLT, agar pelaksanaan program dapat berjalan dengan baik dan tepat sasaran.

**Kata Kunci: Bantuan Langsung Tunai, Implementasi, Kemiskinan**

## **ABSTRACT**

### **IMPLEMENTATION OF THE 2022 DIRECT CASH ASSISTANCE PROGRAM FOR FUEL OIL SUBSIDY IN PURWOSARI VILLAGE, BATANGHARI NUBAN DISTRICT, EAST LAMPUNG REGENCY**

**By**

**Fentika Almalia**

*Direct Cash Assistance for Fuel Subsidies is a program initiated by the Indonesian Government which aims to protect the poor from the impact of rising fuel prices. This study uses a descriptive method with a qualitative approach. Data collection techniques are carried out by means of observation, documentation and conducting interviews with the informants involved, namely the Social Service, Sub-district Social Welfare Workers, Village Governments and Beneficiary Families. The focus of this study is to determine how the implementation of the direct cash assistance program for fuel subsidies in Purwosari Village, Batanghari Nuban District, East Lampung Regency is using the implementation model from Thomas B. Smith. The results of this study indicate that the implementation of the direct cash assistance program for fuel subsidies in Purwosari Village, Batanghari Nuban District, East Lampung Regency has not gone well. This is based on four indicators used to measure the implementation of the direct cash assistance program for fuel subsidies, including ideal policies, target groups, implementing organizations and environmental factors. The suggestion from this study is that the Purwosari Village Government is expected to be able to conduct routine evaluations and improve the quality of human resources directly related to direct cash assistance, so that the implementation of the program can run well and on target.*

***Key Words: Direct Cash Assistance, Implementation, Poverty***